

2016-2020 **RENSTRA ITENAS**

ITENAS UNGGUL DAN MANDIRI
MENGABDI BAGI NEGERI BERPERAN DALAM TATARAN GLOBAL



EXECUTIVE SUMMARY

Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung merupakan institusi pendidikan yang berdiri pada tahun 1972 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi. Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kapasitas Itenas Bandung secara berkelanjutan dilakukan untuk mewujudkan visi Itenas 2020: “Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi”.

Saat ini Itenas mempunyai tujuh belas program studi strata satu dan strata dua di bawah tiga fakultas dengan mahasiswa berjumlah 7.390 orang. Peningkatan kualitas proses pendidikan telah dirasakan dampaknya dengan melihat adanya peningkatan kemampuan alumninya. Pembekalan *soft skills* lulusan Itenas melalui program Satuan Kredit Kemahasiswaan (SKK) diterapkan Itenas untuk mendampingi kemampuan akademik yang tercakup dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Untuk mendukung proses akademik, saat ini Itenas memiliki 238 orang dosen tetap dengan jenjang pendidikan S2 dan S3. Dari sisi sarana prasarana, Itenas telah memiliki luas lahan 54.854 m² dengan luas bangunan 45.662 m². Sarana dan prasarana perkuliahan dikelola secara terpusat dan dipergunakan secara bersama oleh 17 program studi dan tersebar di 21 gedung berlantai 3 dan 4 serta sarana praktikum yang tersebar pula di 19 studio dan 48 laboratorium. Sarana pendukung perkuliahan lainnya adalah perpustakaan terpusat, laboratorium komputer terpusat, gedung *Student Center* sebagai pusat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Gedung Serba Guna (GSG), mesjid, lahan parkir yang luas, serta prasarana olahraga.

Dalam peningkatan kualitas dan kapasitas Itenas sebagai lembaga pendidikan tinggi, maka Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi sebagai yayasan yang menaungi Itenas telah menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030 sebagai acuan pengembangan Itenas jangka panjang. Pelaksanaan RIP Itenas 2014-2030 terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: Tahap I merupakan penguatan sumber daya, organisasi, dan manajemen yang dilakukan dari tahun 2014 hingga 2020; Tahap II merupakan penguatan riset; dan Tahap III merupakan pencapaian Itenas unggul. Untuk menjalankan RIP Itenas 2014-2030 tersebut, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) Itenas jangka menengah lima tahunan. Pengembangan Itenas yang tertuang pada RIP Itenas 2014-2030 Tahap I terbagi menjadi dua Rencana Strategis (Renstra), yaitu: Renstra Itenas 2011-2015; dan Renstra Itenas 2016-2020. Penyusunan Renstra Itenas 2016-2020, selain berpedoman pada RIP Itenas 2014-2030 Tahap I, juga mempertimbangkan hasil evaluasi pencapaian Renstra Itenas 2011-2015.

Untuk mewujudkan visi dan misi Itenas 2020, maka Renstra Itenas 2016-2020 disusun berdasarkan konsep *Balanced Scorecard* yang memperhatikan 4 perspektif untuk mengukur kinerja aktivitas

EXECUTIVE SUMMARY

organisasi secara utuh, yaitu perspektif dampak (*outcomes perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal business process perspective*), perspektif pembelajaran dan pengembangan (*learning and growth perspective*), dan perspektif sumber daya keuangan (*financial resources perspective*). Tahapan strategis yang tertuang pada Renstra Itenas 2016-2020 terbagi menjadi dua tahapan yang dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Rencana Strategis Itenas Tahun 2016-2020

2016-2018	Tahap Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen
2019-2020	Tahap pencapaian Itenas Unggul dan Mandiri

Strategic outcomes adalah sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Itenas dalam rangka mewujudkan visi dan misi Itenas yang telah ditetapkan. Empat *strategic outcomes* yang ingin dicapai adalah peningkatan keunggulan institusi, peningkatan citra institusi, peningkatan daya saing lulusan, dan peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Proses bisnis internal adalah aktivitas yang dilakukan manajemen Itenas untuk mendukung tercapainya *strategic outcomes*. Pada perspektif ini ada 5 aspek yang perlu diperhatikan yaitu peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan, keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan dan kerjasama dengan *stakeholders*, kapabilitas dan kualitas pemasaran, serta kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen. Pengembangan perspektif pembelajaran dan pengembangan merupakan prasyarat untuk melaksanakan proses bisnis internal dengan baik. Pada perspektif ini terdapat 2 aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi. Perspektif pembelajaran dan pengembangan akan dapat terwujud apabila didukung dengan aspek finansial yang memadai.

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah dicanangkan, dalam Renstra Itenas 2016-2020 ditetapkan sebanyak 58 indikator kinerja yang realistis dan terukur. Salah satu faktor kunci keberhasilan mewujudkan visi Itenas yang tertuang dalam Renstra Itenas 2016-2020 adalah membangun dan mengelola sistem manajemen potensi Itenas secara efektif, efisien, dan akuntabel. Untuk itu diperlukan komitmen bersama dari semua unsur di Itenas.

SAMBUTAN REKTOR ITENAS



Segala puji bagi Allah yang Mahapengasih dan Mahapenyayang, atas selesainya Rencana Strategis Itenas 2016-2020 yang merupakan pegangan dalam melaksanakan langkah-langkah yang terarah dan berkelanjutan dalam pengembangan Itenas dalam 5 tahun ke depan. Fokus Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kemristekdikti tahun 2015-2019 yaitu terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi

untuk mendukung daya saing bangsa. Untuk mendukung dan menyelaraskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kemristekdikti dan juga untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan dalam mewujudkan pencapaian visi Itenas yaitu: “Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi”, Itenas harus benar-benar mempersiapkan diri dan melakukan terobosan dan inovasi baru agar dapat meningkatkan kompetensinya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana strategis Itenas untuk Tahun 2016-2020 dijabarkan dalam beberapa strategi dan indikator pencapaian kinerja yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan strategis Itenas yang telah ditetapkan. *Strategic outcomes* yang ingin dicapai terdiri dari 4 aspek yaitu Peningkatan Keunggulan Institusi; Peningkatan Citra Institusi; Peningkatan Daya Saing Lulusan; Peningkatan Reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk menjamin ketercapaian tujuan strategis Itenas, pelaksanaan program kegiatan tahunan akan dievaluasi dengan menggunakan *Balanced Scorecard* melalui penjabaran dalam bentuk Indikator Kinerja (*Performance Indicator*) yang telah ditetapkan di dalam Renstra Itenas 2016-2020. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan yang strategis, maka dapat dilakukan perubahan/revisi muatan renstra termasuk indikator kinerjanya.

Renstra Institut ini diterbitkan agar dapat dijadikan panduan menyusun renstra unit-unit kerja Itenas dan dalam merumuskan perencanaan program dan kegiatan tahunan di Itenas selama lima tahun ke depan 2016-2020, sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan luaran yang maksimal dalam pengembangan Itenas ke depan. Semoga Rencana Strategis Itenas 2016-2020 ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan Itenas yang lebih baik di masa mendatang.

SAMBUTAN REKTOR ITENAS

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Rensra Itenas 2016-2020 ini diucapkan terima kasih. Kami sangat menghargai segenap perhatian dan sumbangan pemikiran yang diberikan untuk memajukan Itenas. Semoga Allah S.W.T. membalas seluruh kebaikan yang telah Saudara-saudara curahkan.

Bandung, Januari 2016

Imam Aschuri
Rektor

DAFTAR ISI

	Hal.
<i>Executive Summary</i>	I
Sambutan Rektor Itenas	iii
Daftar Isi	1
Bab I Pendahuluan	3
1.1 Visi dan Misi Itenas	3
1.2 Nilai-nilai (<i>Value</i>)	4
1.3 Profil Itenas	5
Bab II Landasan Penyusunan Renstra 2016-2020	
2.1 Mandat Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi	9
2.1.1 Statuta Itenas Tahun 2012	11
2.1.2 Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030	11
2.1.2.1 Arah Pengembangan Itenas 2014-2020	11
2.1.2.2 Arah Pengembangan Itenas 2021-2025	12
2.1.2.3 Arah Pengembangan Itenas 2026-2030	13
2.2 Analisis Situasi	14
2.2.1 Potensi Peluang Itenas	15
2.2.2 Evaluasi Pencapaian Renstra Itenas 2011-2015	16
	17
Bab III Rencana Strategis (Renstra) Itenas 2016-2020	
3.1 Perspektif Dampak (<i>Outcomes Perspective</i>)	20
3.2 Perspektif Proses Bisnis Internal (<i>Internal Business Process Perspective</i>)	23
3.3 Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan (<i>Learing And Growth Perspective</i>)	23
3.4 Perspektif Sumber Daya Finansial (<i>Financial Resources Perspective</i>)	25
	25
Bab IV Sasaran dan Program	
4.1 Perspektif Dampak	26
4.2 Perspektif Proses Bisnis Internal	26
4.3 Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan	27
4.4 Perspektif Sumber Daya Finansial	31
	32
Bab V Penutup	38

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1.1	Program Studi di Itenas Bandung	5
Tabel 1.2	Tabel Luas Lahan dan Bangunan	8
Tabel 2.1	Tahap Pengembangan Itenas yang Terruang dalam RIP Itenas 2014-2030	12
Tabel 2.2	Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2011-2015	19
Tabel 3.1	Tahapan Rencana Strategis Itenas Tahun 2016-2020	22
Tabel 4.1	Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020	33

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1.1	Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi Masuk Itenas	6
Gambar 1.2	Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala	7
Gambar 2.1	Pendekatan Penyusunan Renstra Itenas 2016-2020	10
Gambar 2.2	Kerangka Pengembangan Menuju Visi Itenas 2030	15
Gambar 3.1	Peta Jalan Renstra Itenas 2016-2020	21

BAB I PENDAHULUAN

Institut Teknologi Nasional (Itenas) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terletak di pusat Kota Bandung. Itenas didukung oleh sumber daya yang berkualitas, yakni staf akademik yang memiliki reputasi nasional dan internasional, seluruh program studi yang terakreditasi, serta fasilitas lengkap yang meliputi fasilitas pembelajaran, olah raga, kesehatan, keagamaan, dan perbankan. Pada perkembangannya, Itenas telah mengalami peningkatan mutu dalam bidang akademik maupun nonakademik yang signifikan. Hal ini merupakan wujud nyata dari moto Itenas, yaitu **“Itenas Unggul dan Mandiri”**. Keberlanjutan peningkatan mutu Itenas dapat terlaksana dengan adanya perencanaan strategis untuk setiap kegiatan. Perencanaan tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis Itenas yang disusun berdasarkan visi, misi, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030.

1.1. VISI DAN MISI ITENAS

Visi Itenas 2020 adalah sebagai berikut:

“Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi”.

Misi yang akan dilaksanakan oleh Itenas untuk mencapai visi Itenas 2020 adalah:

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.



REN STRA ITENAS

1.2. NILAI-NILAI (VALUES)

Nilai-nilai yang dianut sebagai pegangan moral setiap sivitas akademika Itenas yang dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari, adalah sebagai berikut:

- **Integritas**
mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, budi luhur, dan loyalitas dalam menegakkan kebaikan dan kebenaran.
- **Kualitas**
selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan.
- **Inovasi**
selalu berupaya untuk menghasilkan dan mengimplementasikan hal-hal baru, yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan.
- **Disiplin**
menaati nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku.
- **Adil**
menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan secara bijaksana.
- **Manfaat**
selalu memberikan nilai tambah seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan.
- **Keterbukaan**
menunjukkan kesediaan untuk menerima dan menyampaikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Peduli**
menunjukkan kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan memiliki kesadaran siap membantu berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.
- **Kerjasama**
menunjukkan kemampuan melakukan aktivitas secara bersama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama.

1.3. PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Itenas merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Dayang Sumbi yang telah berdiri sejak tahun 1972. Untuk mencapai cita-cita luhur pendiri Itenas, maka Itenas berupaya semaksimal mungkin untuk berkembang dan meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai reputasi baik.

Hingga saat ini Itenas telah memiliki 14 program studi tingkat strata satu dan 3 program studi tingkat strata 2 yang berada dalam tiga fakultas. Ketiga fakultas tersebut adalah Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), serta Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). Program studi yang saat ini terdapat di Itenas dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Program Studi di Itenas Bandung

Fakultas		Program studi
Fakultas Teknologi Industri	Program Studi S1	Teknik Elektro
		Teknik Mesin
		Teknik Industri
		Teknik Kimia
		Teknik Informatika
		Sistem Informasi
	Program Studi S2	Teknik Mesin
		Teknik Industri
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Program Studi S1	Teknik Arsitektur
		Teknik Sipil
		Teknik Geodesi
		Teknik Lingkungan
		Perencanaan Wilayah dan Kota
	Program Studi S2	Teknik Sipil
Fakultas Seni Rupa dan Desain	Program Studi S1	Desain Produk
		Desain Komunikasi Visual
		Desain Interior

Seluruh program studi yang diselenggarakan Itenas telah terakreditasi oleh BAN PT dengan jumlah program studi yang terakreditasi A sebanyak dua program studi dan sebanyak 11 program studi mempunyai akreditasi B.

Selama lima tahun terakhir, jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi dan mahasiswa baru yang diterima di Itenas selalu mengalami peningkatan. Jumlah calon mahasiswa yang diterima di Itenas tahun 2011-2015 digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Itenas

Pada tahun 2015 rasio seleksi mahasiswa baru yang masuk Itenas mencapai 3:1, diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya rasio dapat lebih ketat sehingga kualitas mahasiswa baru yang masuk ke Itenas meningkat. Pada tahun 2015, *student body* Itenas berkisar 7390 orang dengan input mahasiswa baru rata-rata berkisar 1900 mahasiswa per tahun.

Lulusan Itenas wajib memenuhi persyaratan Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperoleh dari struktur kurikulum untuk mencapai kompetensi lulusan di bidang akademik. Selain proses akademik juga terdapat pembekalan *soft skills* berupa Satuan Kredit Semester (SKK). SKK dilakukan secara terstruktur dan partisipatif. Kegiatan terstruktur merupakan kegiatan yang difasilitasi oleh Itenas berupa pelatihan dasar. Kegiatan partisipatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, baik yang dilakukan melalui kegiatan ko-kurikuler maupun ekstra-kurikuler, di dalam atau di luar lingkungan Itenas. Itenas memfasilitasi pengembangan *soft skills* mahasiswa, di antaranya melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah peningkatan kecerdasan, integritas kepribadian, dan kemampuan berorganisasi.

Jumlah staf akademik/dosen tetap Itenas pada tahun 2015 adalah 238 orang dengan bidang keilmuan yang beragam, sesuai dengan program-program studi yang ada di Itenas. Para dosen tetap Itenas merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan mancanegara, dengan jenjang pendidikan S2 dan S3. Jumlah

dosen tetap Itenas dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala, dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan seperti dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala

Itenas selalu mendorong dan memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para dosen Itenas, mengangkat citra Itenas di kalangan masyarakat nasional maupun internasional, sekaligus dapat membuka peluang kerja sama dengan lembaga-lembaga penelitian di dalam maupun luar negeri. Hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi dikti tahun 2010-2012, telah menempatkan Itenas pada Klaster Utama dan menempati peringkat 28 dari sekitar 904 perguruan tinggi yang dievaluasi. Hal ini merupakan sebuah lompatan besar bagi Itenas, karena hasil evaluasi periode sebelumnya Itenas termasuk dalam Klaster Binaan. Dengan masuknya Itenas ke dalam Klaster Utama, maka Itenas memiliki peluang yang lebih besar dalam mendapatkan dana hibah penelitian desentralisasi dari Kemenristekdikti. Di samping itu, Itenas juga memiliki kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan hibah penelitian, seperti dalam pelibatan internal reviewer dalam proses review proposal serta dalam monitoring dan evaluasi penelitian.

Sebagai bagian penting dalam kehidupan berbangsa di tingkat lokal dan nasional, Itenas mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan keunggulan dan kompetensi yang dimiliki oleh Itenas.

Pelaksanaan program tersebut mengakibatkan kontribusi Itenas dalam menyelesaikan persoalan nyata di lingkup lokal dan nasional akan semakin terasa. Di sisi lain, potensi dan kompetensi sivitas akademika Itenas akan semakin terasah dalam menyelesaikan persoalan nyata yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu diarahkan untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah, serta sektor swasta.

Itenas selalu berusaha meningkatkan fasilitas kegiatan akademik dan nonakademik dengan meningkatkan sarana prasarana termasuk luasan lahan. Pengembangan luas lahan kampus sepenuhnya dikelola oleh yayasan, sedangkan pengembangan gedung dilakukan oleh yayasan berdasarkan usulan Itenas. Luas lahan Itenas pada tahun 2015 adalah 54.854 m², sedangkan luas bangunan sebesar 45.662 m². Perkembangan luas lahan dan bangunan tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Tabel Luas Lahan dan Bangunan Itenas

Tahun	Luas	
	Lahan (meter persegi)	Bangunan / Lantai (meter persegi)
2011	52.954	38.826
2012	52.954	38.826
2013	52.954	41.205
2014	52.954	44.517
2015	54.854	45.662

Sarana pendukung perkuliahan lainnya adalah perpustakaan terpusat, laboratorium komputer terpusat, gedung *Student Center* sebagai pusat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Gedung Serba Guna (GSG), mesjid, lahan parkir yang luas, serta sarana olahraga. Sarana dan prasarana perkuliahan dikelola secara terpusat dan dipergunakan secara bersama oleh 17 program studi dan tersebar di 21 gedung berlantai 3 dan 4 serta sarana praktikum yang tersebar pula di 19 studio dan 48 laboratorium. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan semua kegiatan di Itenas, serta menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan pegawai.

BAB II LANDASAN PENYUSUNAN RENSTRA 2016-2020

Renstra Itenas 2016-2020 merupakan bagian dari implementasi RIP Itenas 2014-2030 Tahap I. Untuk mewujudkan visi dan misi Itenas yang termandatkan dalam RIP Itenas 2030, maka ditetapkan Lima Prakarsa Inti dan Lima Prakarsa Pendukung Pengembangan Itenas, sebagai berikut:

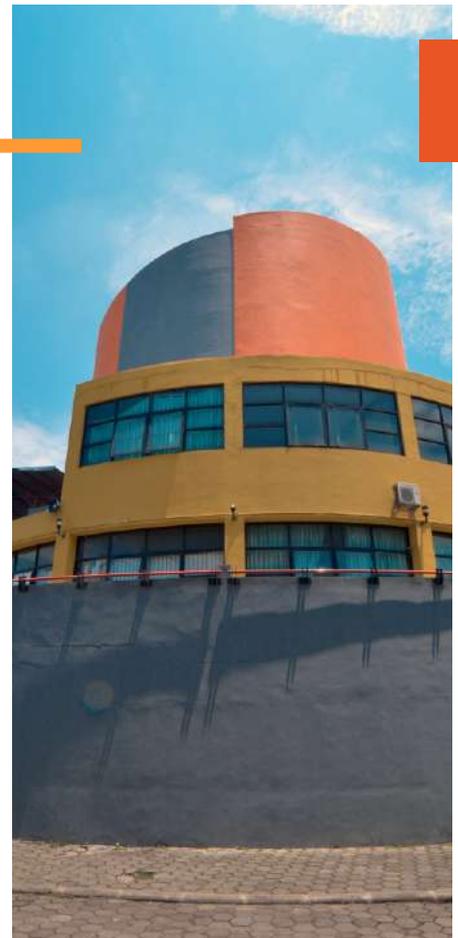
Prakarsa Inti

1. Pengembangan program pendidikan.
2. Pengembangan tenaga akademik/dosen.
3. Pembinaan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pengembangan tenaga kependidikan dan pendukung.
5. Pengembangan ruang, sarana, dan prasarana.

Prakarsa Pendukung

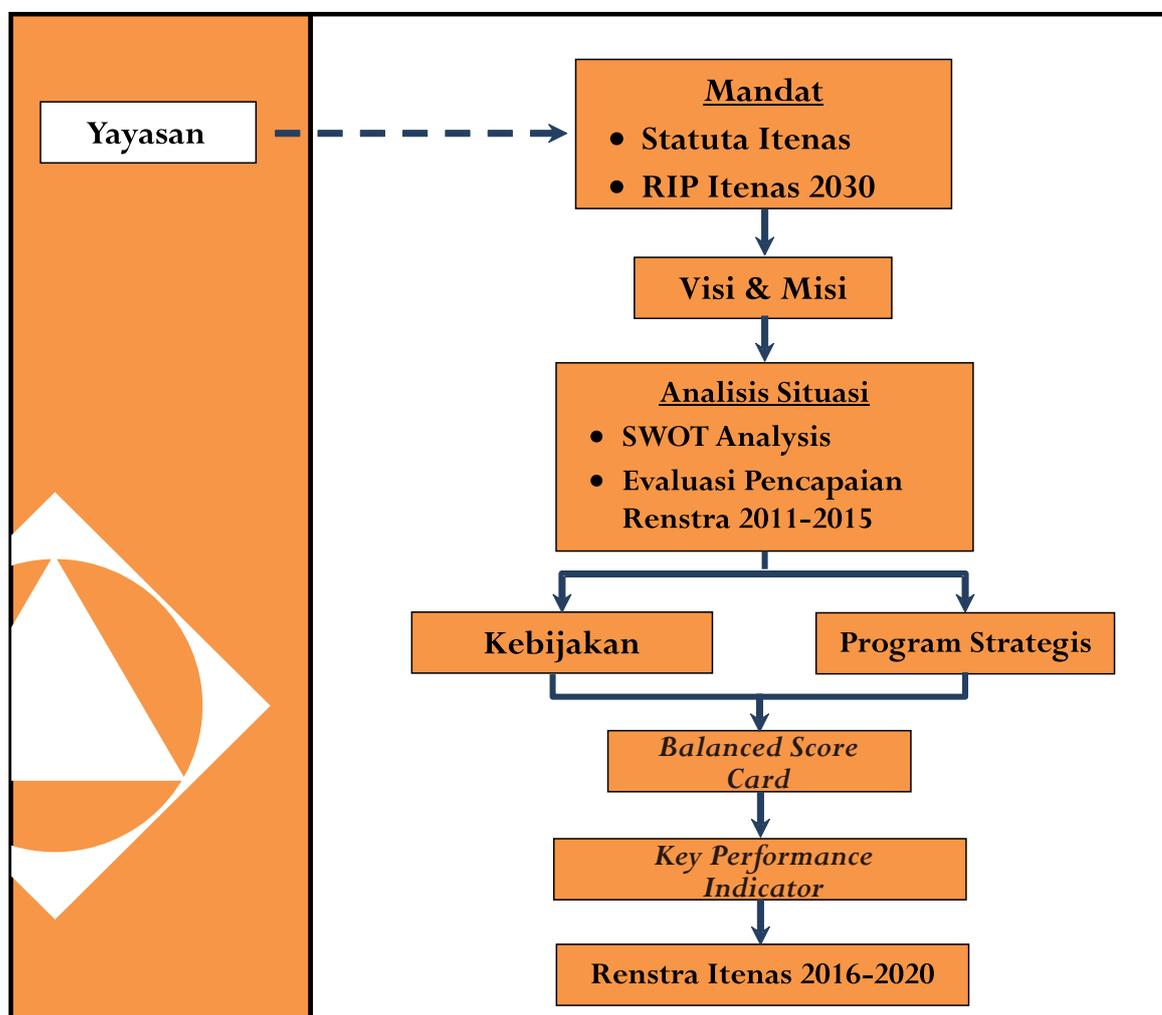
1. Peningkatan kerjasama.
2. Pengembangan pemasaran.
3. Pengembangan organisasi dan manajemen.
4. Peningkatan sumber daya keuangan.
5. Kemahasiswaan.

Pendekatan penyusunan Renstra Itenas 2016-2020 dinyatakan pada Gambar 2.1, dimana penyusunan renstra diawali dari mandat yang diberikan yayasan, baik melalui RIP Itenas 2014-2030 maupun melalui Statuta Itenas. Berdasarkan mandat yang tertuang dalam RIP Itenas 2030 dan Statuta Itenas tersebut maka disusun Visi dan Misi Renstra Itenas 2016-2020. Visi dan misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang mempengaruhi Itenas lima tahun mendatang dan telah mendapatkan persetujuan dari Senat Institut. Mandat sebagaimana tertuang dalam misi Itenas harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Analisis situasi baik internal maupun eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Itenas dalam mewujudkan visi dan misinya. Berdasarkan peta situasi tersebut dapat dijabarkan program-program strategis yang akan ditempuh Itenas.



RENSTRA ITENAS

Metode *Balanced Scorecard* digunakan untuk menentukan prioritas dari program-program strategis yang diambil. Untuk dapat mengevaluasi ketercapaian program strategis yang telah dicanangkan, maka setiap program strategis harus mempunyai indikator kinerja.



Gambar 2.1. Pendekatan Penyusunan Renstra Itenas 2016-2020

2.1. MANDAT YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi memberikan keleluasaan bagi Itenas Bandung untuk mengembangkan kapasitas dan kualitas Itenas berdasarkan panduan yang tersurat dan tersirat dalam Statuta Itenas Tahun 2012 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030.

2.1.1. STATUTA ITENAS TAHUN 2012

Statuta Itenas merupakan peraturan dasar bagi Itenas yang digunakan sebagai landasan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan kegiatan akademik dan nonakademik Itenas yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional Institut.

2.1.2. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) ITENAS 2014-2030

Didorong oleh keinginan untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi, pengembangan Itenas secara kontinu dilakukan agar menjadi perguruan tinggi terkemuka dalam bidang teknologi, sains, dan seni. Sejak awal didirikan, kualitas pendidikan di Itenas sangat diperhatikan dan terus-menerus ditingkatkan. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan penuh keseriusan. Itenas tidak hanya membekali mahasiswa dengan penguasaan *hard skills* namun juga *soft skills*. Sejak tahun 2010 di Itenas diterapkan Sistem Kredit Kemahasiswaan (SKK) sebagai sistem penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan dengan menggunakan satuan kredit kemahasiswaan (skk) untuk menyatakan beban kegiatan dan pengalaman belajar mahasiswa dalam melaksanakan program pencapaian kompetensi *soft skills*. Dengan memiliki *hard skills* dan *soft skills* tersebut diharapkan lulusan Itenas memiliki bekal yang lengkap untuk terjun ke dunia kerja.

Kualitas penyelenggaraan pendidikan di Itenas memperoleh pengakuan dari pemerintah dalam bentuk akreditasi. Pada tahun 2013, semua program studi di Itenas telah meraih

peringkat terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2011 Itenas bahkan berhasil meraih peringkat *One-Star University* dari lembaga internasional QS Stars. Peringkat *One-Star University* tersebut diberikan bagi perguruan tinggi yang dinilai telah menetapkan semua unsur-unsur kunci yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi mahasiswa dan memiliki fondasi untuk membangun reputasi domestik yang kuat.

Arah pengembangan jangka panjang yang memuat panduan sekaligus tolok ukur keberhasilan Itenas dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014-2030 dan pengembangan jangka pendek yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020. Target jangka panjang Itenas tahun 2030 adalah menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Umum, yakni perguruan tinggi yang memiliki keunggulan berimbang antara pengajaran dan riset. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengembangan Itenas akan dibagi ke dalam tiga tahap seperti yang terlihat pada Tabel 2.1. Pada setiap periode pengembangan di Itenas, ditetapkan arah pengembangan untuk mencapai sasaran pada setiap akhir periode/tahapan.

Tabel 2.1. Tahap Pengembangan Itenas yang tertuang dalam RIP Itenas 2014-2030

Tahap Pengembangan	Periode	Tema
Tahap I	2014-2020	Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen
Tahap II	2021-2025	Penguatan Riset
Tahap III	2026-2030	Pencapaian Itenas Unggul

2.1.2.1. Arah Pengembangan Itenas 2014-2020

RIP Itenas menjadi acuan bagi Itenas untuk menyusun Renstra Itenas lima tahun. Oleh karena itu, pembagian tahapan pengembangan disesuaikan dengan periode penyusunan Renstra Itenas. Renstra Itenas yang sedang dijalankan saat ini adalah Renstra Itenas tahun 2011-2015. Periode Renstra Itenas

berikutnya adalah tahun 2016-2020. Oleh karena itu, pada periode pengembangan Itenas tahap pertama ini, dua tahun pertama (2014-2015) fokus pada upaya konsolidasi, persiapan, dan penyesuaian agar RIP 2014-2030 dapat diimplementasikan dengan baik.

Pengembangan Itenas pada tahap pertama diarahkan pada upaya penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang meliputi: sumber daya manusia, sarana-prasarana, kerjasama, serta organisasi dan manajemen. Pengembangan terhadap aspek-aspek tersebut mencakup segi kuantitas dan kualitas.

Proses pembelajaran di Itenas selama ini telah berjalan dengan baik. Namun, upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan terus dilakukan sebagai upaya *continuous improvement*. Berbagai upaya telah dijalankan oleh Itenas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Seiring dengan rencana pengembangan Itenas untuk menjadi perguruan tinggi unggulan umum, dimana terdapat keseimbangan antara aktivitas riset dan menghasilkan modal insani, maka metode pembelajaran di Itenas akan diarahkan kepada pembelajaran berbasis riset (*research based teaching*).

2.1.2.2 Arah Pengembangan Itenas 2021-2025

Pengembangan Itenas tahap kedua diarahkan pada penguatan riset. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya lebih lanjut untuk menuju Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum yang ingin dicapai pada tahap ketiga. Hal ini ditempuh melalui penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung penguatan riset, yakni:

1. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.
2. Pengembangan *research groups* dan pusat-pusat studi/penelitian.
3. Pengembangan *road map* penelitian yang menumbuhkembangkan riset unggulan Itenas.



Itenas akan meningkatkan suasana akademik yang kondusif sehingga sivitas akademika terdorong untuk melaksanakan kegiatan riset dengan sungguh-sungguh. Para dosen yang memiliki keahlian dan minat yang sama didorong untuk membentuk *research groups* dan mengembangkan pusat-pusat penelitian serta selanjutnya membangun *research road map* untuk bidang-bidang riset yang dapat dikembangkan sebagai riset unggulan Itenas.

Dengan adanya dukungan sumber daya yang telah diperkuat pada tahap pengembangan periode pertama, maka pada tahap kedua ini kegiatan riset di Itenas harus sudah membudaya. Luaran kegiatan penelitian sivitas akademika Itenas dalam bentuk hak kekayaan intelektual dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional harus meningkat secara signifikan dibandingkan dengan luaran yang dicapai pada tahap pertama.

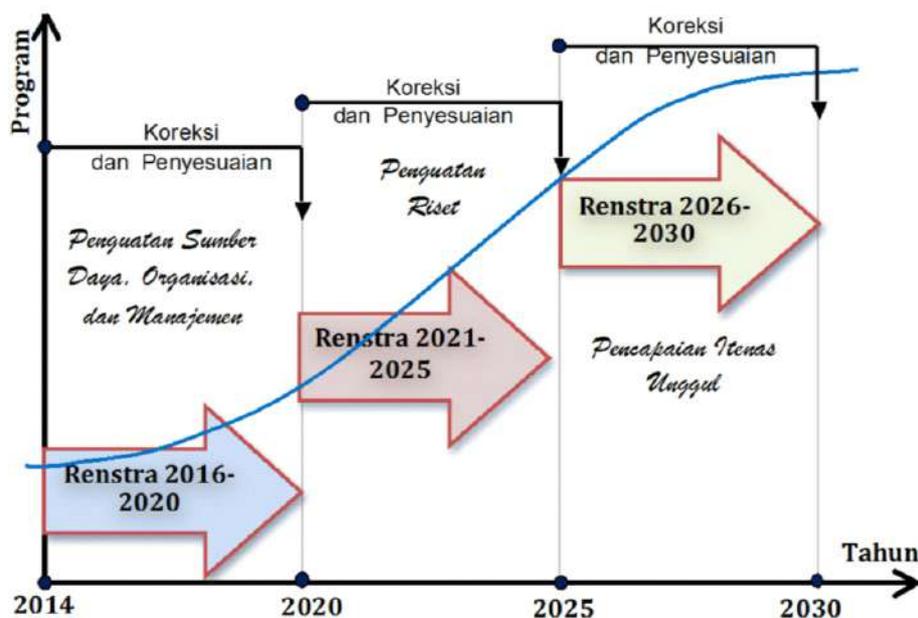
Program-program studi akan didorong untuk mengembangkan kerja sama dalam bidang riset dan pengajaran, baik kerja sama di lingkup nasional maupun internasional. Program studi, khususnya yang telah meraih akreditasi A, harus mampu membangun kerja sama internasional, misalnya dalam bentuk *joint research* dan program *postdoc*. Bentuk kerja sama tidak hanya dibatasi untuk kegiatan penelitian saja, namun juga dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran seperti program *dual degree* dan *credit transfer*. Upaya-upaya tersebut diyakini akan mampu memperkuat riset dan pengajaran yang dilaksanakan oleh Itenas sebagai langkah menuju terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum.

2.1.2.3. Arah Pengembangan Itenas 2026-2030

Pengembangan Itenas tahap ketiga diarahkan untuk mewujudkan Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum. Pada periode ini Itenas akan telah mampu menjalankan aktivitas riset dan pengajaran yang unggul secara berimbang. Metode pembelajaran berbasis riset harus sudah dijalankan dengan baik sehingga suasana akademik semakin kondusif dalam mendukung tercapainya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum. Pencapaian keunggulan tersebut ditandai dengan tercapainya

indikator kinerja pengembangan Itenas Unggul 2030. Keberhasilan pengembangan Itenas akan tercermin dari hasil evaluasi pihak eksternal, antara lain melalui proses akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi. Pada pengembangan tahap ketiga ini, keunggulan yang berhasil dicapai oleh Itenas harus mampu mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi internasional, seperti QS Stars atau ABET.

Pada setiap periode pengembangan akan selalu dilakukan evaluasi dan koreksi serta penyesuaian sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Hal ini perlu dilakukan mengingat RIP Itenas 2014-2030 meliputi periode pengembangan yang panjang sehingga sangat mungkin diperlukan koreksi dan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi yang berkembang, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Secara skematis, kerangka pengembangan menuju Visi Itenas 2030 disajikan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Kerangka Pengembangan Menuju Visi Itenas 2030

2.2. ANALISIS SITUASI

Perencanaan pengembangan Itenas jangka menengah yang tertuang dalam rencana pengembangan lima tahunan mempertimbangkan hasil analisis SWOT. Berikut ini dipaparkan potensi dan peluang yang dihadapi Itenas saat ini.

2.2.1. POTENSIDAN PELUANG ITENAS

Strategi yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Itenas 2020 serta hasil kajian analisis situasi menjadi dasar dalam penentuan program-program strategis yang akan diterapkan dalam periode 2016-2020. Pengembangan Itenas yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 43 tahun telah menghasilkan demikian banyak kekuatan yang dimiliki Itenas untuk melakukan percepatan pengembangan. Kekuatan yang dimiliki Itenas yang diiriskan dengan peluang yang ada dapat memunculkan potensi Itenas untuk melakukan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Potensi dan peluang Itenas yang dapat digunakan untuk rencana pengembangan adalah sebagai berikut:

Potensi Itenas

1. Staf akademik memiliki tingkat pendidikan yang baik, disiplin ilmu yang beragam, dan berusia produktif.
2. Memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030.
3. Kurikulum pendidikan sesuai dengan KKNI dan kondisi dunia kerja.
4. Fasilitas dan proses pembelajaran yang baik.
5. Sistem informasi akademik memadai.
6. Menerapkan proses pembelajaran *soft skills*.
7. Jumlah tenaga nonakademik dan pendukung sangat mencukupi.
8. Loyalitas tenaga pendidikan dan pendukung tinggi.
9. Loyalitas alumni tinggi.
10. Kemampuan lulusan untuk belajar secara mandiri.
11. Menerapkan pembinaan karier bagi calon alumni dan alumninya.
12. Fasilitas dan organisasi kemahasiswaan yang baik.
13. Kinerja penelitian Itenas telah masuk Klaster Utama.
14. Dukungan pimpinan dalam peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Itenas bersifat terbuka dan kooperatif untuk bermitra dengan berbagai pihak.
16. Mempunyai unit struktural yang menangani kerja sama dengan berbagai pihak.
17. Manajemen organisasi kepegawaian yang baik.
18. Kepemilikan lahan secara mandiri.
19. Lokasi kampus strategis.

20. Memiliki sistem informasi manajemen yang terintegrasi.
21. Ketersediaan sarana pendukung yang mencukupi.
22. Pengelolaan Institut menggunakan sistem yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel, serta menganut sistem *good corporate governance*.

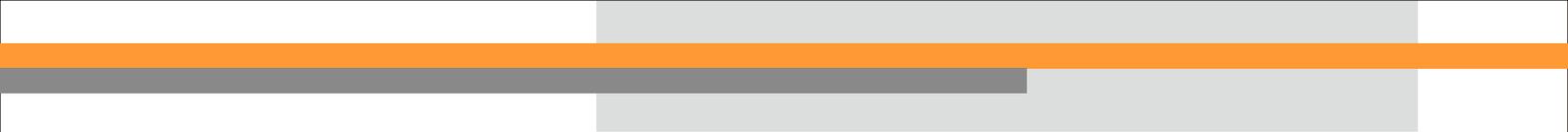
Peluang Itenas

1. Pasar bebas membuka peluang kerja terhadap lulusan.
2. Peminat mahasiswa baru cukup tinggi.
3. Banyaknya hibah dari pemerintah atau institusi swasta.
4. Banyak lembaga-lembaga yang membuka kerja sama untuk kegiatan kemahasiswaan.
5. Banyaknya media publikasi di luar.
6. Adanya keperluan *research and development* dari berbagai instansi dalam pengembangan usahanya.
7. Kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi.
8. Kebutuhan industri akan lulusan teknik dan desain yang besar.
9. Ketersediaan beasiswa untuk studi lanjut dosen.
10. Peminat calon dosen tinggi.
11. Terbukanya akses secara *online* dengan perpustakaan di tingkat nasional dan internasional.
12. Terbuka peluang untuk mengembangkan unit bisnis komersial yang terkait dengan potensi yang dimiliki Itenas.

2.2.2. EVALUASI PENCAPAIAN RENSTRA ITENAS 2011-2015

Rencana strategis Itenas 2011-2015 disusun berdasarkan konsep *Balanced Score Card* yang memperhatikan 4 perspektif untuk mengukur kinerja aktivitas organisasi secara utuh. Keempat perspektif tersebut adalah: *strategic outcome*; *internal business process*; *learning and growth*; dan *financial resources*. Perspektif sumber daya finansial merupakan pondasi dalam mendukung aktivitas *perspektif learning and growth* sehingga dapat menunjang pelaksanaan proses bisnis internal yang efektif dan efisien. Renstra Itenas 2011-2015 mempunyai 23 indikator kinerja yang dijadikan acuan untuk mencapai visi dan misi Renstra Itenas 2011-2015.

Pengukuran ketercapaian seluruh indikator yang terdapat di Renstra Itenas 2011-2015 dilakukan secara berkala setiap tahun. Hal tersebut menjadi evaluasi kinerja seluruh unit yang



ada di Itenas untuk melakukan perbaikan dan pengembangan.
Ketercapaian indikator kinerja Renstra Itenas 2011-2015
dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2011-2015

Tabel Indikator Kinerja RENSTRA 2011-2015

Indikator	Baseline		2011		2012		2013		2014		2015	
	2010	Target	Pencapaian		Target		Pencapaian		Target		Pencapaian	
			Target	Pencapaian	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian		
Peningkatan keunggulan institusi	1	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi A	2	3	2	4	1	7	2	8	2	8
	2	Persentase kenaikan kesejahteraan karyawan	4.90%	6%	8%	8%	10%	10%	12%	12%	15%	15%
	3	Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang	1113	1200	1333	1300	1643	1400	1979	1500	2022	1600
	4	Persentase lulusan dengan IPK > 3.00 (skala 1-4)	49%	52%	51%	55%	60%	57%	56%	59%	56%	60%
	5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	19.10%	24%	8%	29%	15%	34%	18%	39%	11%	45%
Peningkatan pelayanan dan kerja sama dengan stake holders	6	Rata-rata indeks kepuasan stake holders terhadap pelayanan kerja sama (skala 1-5)	na	3	n.a	3	n.a	3.5	n.a	4	4.5	n.a
	7	Persentase mahasiswa dengan IPS ≥ 3 (skala 1-4)	31%	33%	31%	35%	32%	37%	33%	39%	33%	41%
	8	Persentase mata kuliah dengan IP ≥ 2.75 (skala 1-4)	44%	46%	31%	48%	32%	50%	33%	52%	54%	54%
	9	Persentase publikasi penelitian (minimal tingkat nasional) terhadap jumlah dosen	33%	49%	100%	60%	99%	60%	88%	70%	95%	100%
	10	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	11	13	176	19	226	24	88	26	189	26
Peningkatan kerja sama	11	Jumlah realisasi kerjasama dengan pihak luar	13	20	48	25	68	30	14	35	10	40
	12	Jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi	2824	3000	3367	3500	4193	4000	3920	4500	5459	5000
	13	Rata-rata kepuasan stake holders terhadap layanan itenas (skala 1-5)	3.9	4	n.a	4.2	n.a	4.3	n.a	4.4	n.a	4.5
	14	Persentase dosen yang berpendidikan S3	8.30%	9.30%	8%	13.20%	10%	17.10%	13.0%	18.50%	14%	22.00%
	15	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3	3	5	5	5	8	5	1	5	1	5
Peningkatan Mutu SDM	16	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	16%	21%	15%	26%	15%	31%	14%	36%	17%	40%
	17	Persentase karyawan dengan nilai kinerja > 80 (skala 1-100)	62%	65%	95%	70%	92%	75%	91%	80%	84%	90%
	18	Persentase dosen dengan nilai kinerja > 70 (skala 1-100)	14.80%	20%	n.a	30%	33%	40%	36%	50%	45%	60%
	19	Jumlah ketersediaan sarana penunjang yang sesuai standar	5	7	n.a	9	n.a	11	n.a	12	n.a	13
	20	Persentase unit kerja dengan indeks kinerja > 90	15.40%	30.80%	n.a	46.20%	n.a	61.50%	n.a	76.90%	n.a	100.00%
Peningkatan Pendapatan Insttusi	21	sistem informasi terintegrasi sesuai kebutuhan	71%	80%	n.a	85%	n.a	90%	n.a	95%	80%	100%
	22	Pendapatan dari hibah, dalam milyar rupiah	0.6	0.8	1	1	1.2	1.34	1.4	1.05	1.6	
	23	Pendapatan dari Unit Usaha Profesional, milyar rupiah	0.861	1	1.5	2	2.5	3				

BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITENAS 2016-2020



RIP Itenas menjadi landasan bagi Itenas untuk menyusun Renstra Itenas lima tahunan. Oleh karena itu, pembagian tahapan pengembangan dalam RIP Itenas disesuaikan dengan periode penyusunan Renstra Itenas yang dilaksanakan selama ini. Renstra Itenas yang sedang dijalankan saat ini adalah Renstra Itenas Tahun 2011-2015. Periode Renstra Itenas berikutnya adalah tahun 2016-2020. Pengembangan Itenas pada tahap pertama diarahkan pada upaya penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang meliputi: sumber daya manusia, sarana-prasarana, kerja sama, serta organisasi dan manajemen. Pengembangan terhadap aspek-aspek tersebut mencakup segi kuantitas dan kualitas.

Untuk mewujudkan visi dan misi Itenas 2020, maka Renstra Itenas disusun berdasarkan konsep *Balanced Score Card* yang memperhatikan 4 perspektif untuk mengukur kinerja aktivitas organisasi secara utuh, yaitu perspektif dampak (*outcomes perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal business process perspective*), perspektif pengembangan dan pembelajaran (*learning and growth perspective*), dan perspektif sumber daya finansial (*financial resources perspective*).

Untuk mencapai visi misi Itenas 2020, tema strategis yang ditetapkan adalah:

**“Itenas Unggul dan Mandiri.
Mengabdikan bagi Negeri, Berperan dalam Tataran Global”**

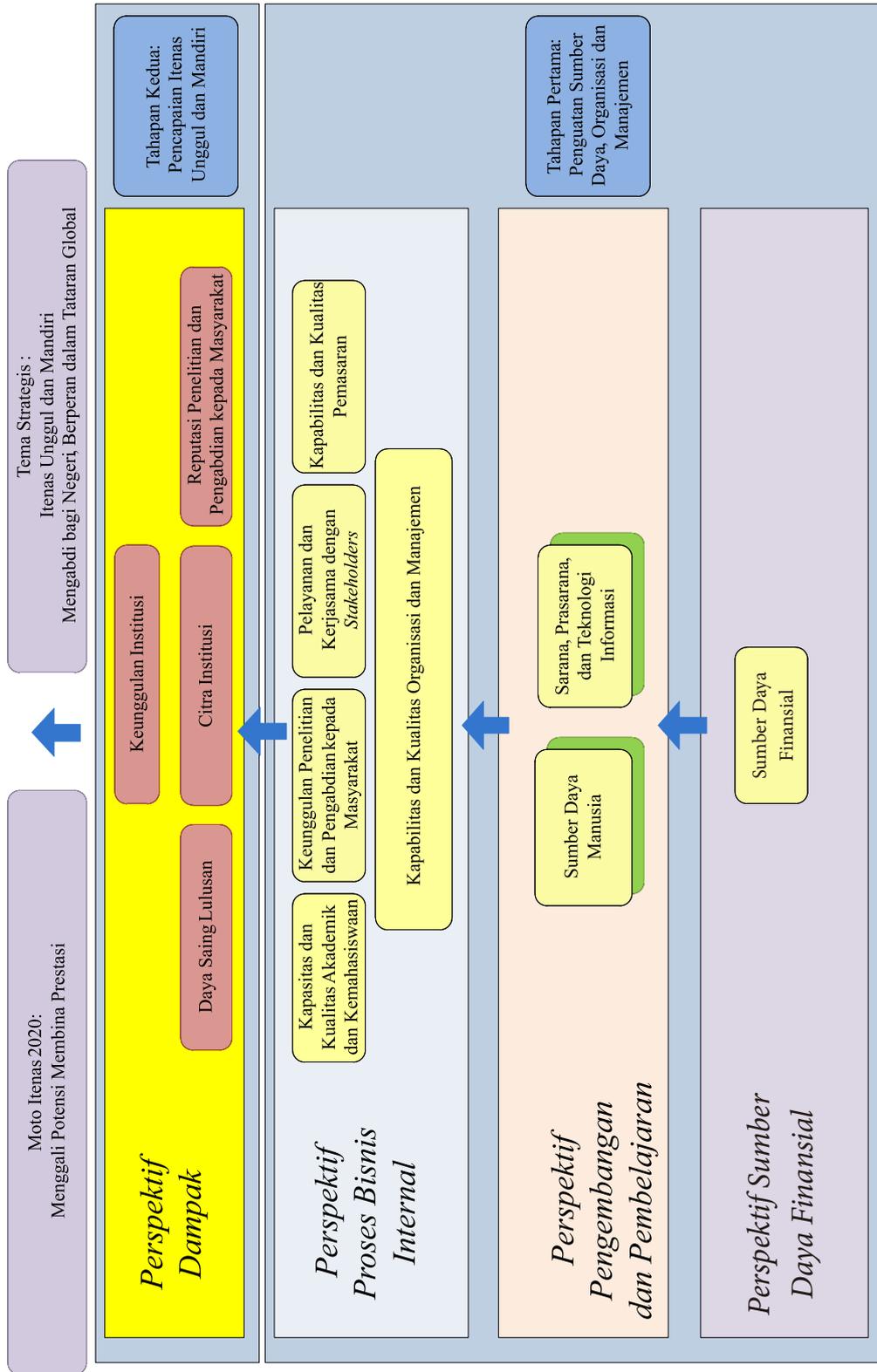
Moto Itenas 2020 adalah:
“Menggali Potensi Membina Prestasi”

Peta jalan Rencana Strategis Itenas yang diterapkan hingga tahun 2020 dijabarkan pada Gambar 3.1.



VISI :

Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi



Gambar 3.1.1. Peta Jalan Renstra Itenas 2016-2020

Visi Itenas 2020 “Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni yang berperan aktif dalam pengembangan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi” merupakan komitmen yang kuat untuk melakukan pengembangan menjadi perguruan tinggi terkemuka dengan menerapkan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi untuk membantu pengembangan secara nasional dan global. Visi tersebut tercapai dengan tercapainya sasaran strategis yang terdapat dalam perspektif dampak.

Tahapan strategis untuk mencapai visi misi Itenas tahun 2020 terbagi menjadi dua tahapan yang dijabarkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tahapan Rencana Strategis Itenas Tahun 2016-2020

2016-2018	Tahap Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen
2019-2020	Tahap pencapaian Itenas Unggul dan Mandiri

Pada tahap pertama yang dilaksanakan pada tahun 2016-2018 dilakukan peningkatan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem, regulasi, kapasitas dan kualitas akademik, keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan dan kerjasama *stakeholder*, kapabilitas dan kualitas pemasaran, serta teknologi informasi. Pada tahap pertama ini diperlukan sumber daya keuangan untuk pengembangan sumber daya manusia, serta pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi. Adanya fasilitas yang baik akan mendukung tercapainya peningkatan proses akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap berikutnya, tahun 2019-2020, upaya yang dilakukan pada tahap pertama terus dilaksanakan secara kontinu, akan tetapi pada tahap ini lebih difokuskan pada upaya pencapaian sasaran Itenas Unggul dan Mandiri yang mencakup: keunggulan institusi, citra institusi, daya saing lulusan, serta reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.1 PERSPEKTIF DAMPAK (*OUTCOMES PERSPECTIVE*)

Perspektif dampak berisikan sasaran-sasaran strategis yang mempertimbangkan aspek dampak luaran dari seluruh proses yang dilakukan. Sasaran strategis yang terdapat dalam perspektif dampak adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan institusi.
2. Daya saing lulusan.
3. Citra institusi.
4. Reputasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Keunggulan Itenas diukur dari peringkat akreditasi program studi dan akreditasi institut. Untuk mencapai keunggulan institusi harus didukung oleh sasaran-sasaran strategis: daya saing lulusan, citra institusi, serta reputasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kepercayaan dan penilaian masyarakat/*stake holders* terhadap Itenas yang tertuang dalam sasaran-sasaran strategis perspektif dampak akan dapat diwujudkan dengan keberhasilan dalam mengelola dan menjalankan bisnis internal dengan baik. Seluruh kegiatan dalam menjalankan bisnis internal dicapai melalui sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal.

3.2 PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL (*INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE*)

Pencapaian sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal merupakan pondasi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif dampak. Keberhasilan pencapaian perspektif proses bisnis internal diukur dari ketercapaian sasaran-sasaran strategis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan.
2. Keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelayanan dan kerja sama dengan *stake holders*.
4. Kapabilitas dan kualitas pemasaran.
5. Kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen.



Peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan merupakan sasaran strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya tampung Itenas dengan mengembangkan program-program studi baru, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Itenas menjalankan fungsi pendidikan tinggi dalam implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, selain aspek akademik terdapat aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh aspek tersebut selalu bersinergi untuk mendukung perspektif dampak. Untuk mengoptimalkan tercapainya sasaran strategis peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan serta sasaran strategis keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan sasaran strategis kerja sama nasional dan internasional serta rencana strategis kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen.

Seluruh pengembangan yang dilakukan Itenas memerlukan sumber daya finansial yang baik, sehingga seiring pencapaian sasaran strategis yang lainnya, maka sasaran strategis sumber daya finansial tetap menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Saat ini Itenas mempunyai pemasukan utama yang berasal dari biaya pendidikan mahasiswa, sehingga dalam meningkatkan kemampuan sumber daya keuangan diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pemasaran. Perluasan segmen pasar, peningkatan pelayanan, kemudahan akses dan perluasan jejaring informasi merupakan langkah yang dapat ditempuh untuk mencapai sasaran strategis kapabilitas dan kualitas pemasaran.

Pencapaian sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi informasi. Seluruh aspek pendukung tersebut dicantumkan dalam sasaran-sasaran strategis perspektif pembelajaran dan pengembangan.

3.3 PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN (*LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE*)

Peningkatan kapabilitas dan kualitas seluruh aspek Tridarma Perguruan Tinggi memerlukan dukungan sumber daya yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia.
2. Pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi.

Pengembangan sumber daya manusia mencakup jumlah dan pendidikan staf akademik, peningkatan jabatan akademik, serta peningkatan kinerja staf akademik dan staf pendukung. Pengembangan sumber daya manusia serta pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi memerlukan dukungan finansial yang baik, sehingga pondasi untuk seluruh sasaran strategis yang terdapat pada ketiga perspektif di atas adalah perspektif sumber daya finansial.

3.4 PERSPEKTIF SUMBER DAYA FINANSIAL (*FINANCIAL RESOURCES PERSPECTIVE*)

Perspektif sumber daya finansial merupakan pondasi dari seluruh sasaran strategis perspektif pembelajaran dan pengembangan. Untuk mencapai visi misi Itenas diperlukan aspek finansial untuk pengembangan dan peningkatan sarana prasarana agar dapat melaksanakan seluruh unsur Tridarma Perguruan Tinggi dengan sebaik-baiknya. Sasaran strategis yang termuat dalam perspektif sumber daya finansial adalah sumber daya finansial yang berasal dari mahasiswa, unit usaha profesional, dan hibah.

BAB IV SASARAN & PROGRAM



RENSTRAITENAS

Rencana Strategis Itenas untuk tahun 2016-2020 dijabarkan dalam beberapa strategi dan indikator pencapaian kinerja strategis yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan strategis Itenas yang telah ditetapkan. *Strategic outcomes* yang ingin dicapai terdiri atas 4 aspek yaitu:

1. Peningkatan keunggulan institusi.
2. Peningkatan citra institusi.
3. Peningkatan daya saing lulusan.
4. Peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran strategis terdiri atas beberapa bagian yaitu perspektif dampak, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pengembangan, dan perspektif sumber daya finansial.

4.1. PERSPEKTIF DAMPAK

Perspektif dampak berisi sasaran-sasaran strategis (*strategic outcomes*) yang ingin dicapai oleh Itenas dalam rangka mewujudkan visi dan misi Itenas yang telah ditetapkan. Empat *strategic outcomes* yang ingin dicapai adalah peningkatan keunggulan institusi, peningkatan citra institusi, peningkatan daya saing lulusan, dan peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penjelasan untuk masing-masing *strategic outcomes* adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keunggulan Institusi

Keunggulan institusi antara lain dapat tercermin dari peringkat akreditasi. Akreditasi merupakan bukti pencapaian standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh BAN-PT. Itenas berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan status akreditasi tertinggi dari setiap program studi.

Indikator pencapaian peningkatan keunggulan institusi adalah:

- a. Jumlah program studi dengan akreditasi A
- b. Peringkat akreditasi institusi

2. Peningkatan Citra Institusi

Untuk menghadapi tantangan dan perkembangan kondisi perguruan tinggi, maka peningkatan citra merupakan salah satu hal yang ingin dicapai Itenas. Ukuran pencapaian peningkatan citra tersebut dapat dilihat dari indikator berikut ini:

- a. Jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi
- b. Tingkat citra Itenas di masyarakat dalam skala 1-5
- c. Peringkat *webometric* Itenas skala nasional

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan

Untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja, maka setiap lulusan harus dibekali dengan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* yang memadai. Ukuran pencapaian peningkatan kompetensi lulusan tersebut adalah:

- a. Persentase lulusan dengan IPK 3 dalam skala 1-4
- b. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
- c. Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama

4. Peningkatan Reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu *strategic outcomes*. Ukuran pencapaian peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Nilai kinerja penelitian Itenas
- b. Jumlah dosen yang memiliki *h-index* Scopus

4.2. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

Proses bisnis internal adalah aktivitas yang dilakukan manajemen Itenas untuk mendukung tercapainya *strategic outcomes*. Pada perspektif ini terdapat 4 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan, keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama nasional dan internasional, kapabilitas dan kualitas pemasaran, serta kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen.

1. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Akademik dan Kemahasiswaan

Peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya *strategic outcomes*. Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan, Itenas memberikan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan relevan dengan dunia kerja agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, mampu berperan aktif dalam profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki tanggung jawab sosial. Program kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis pendidikan dan pengajaran yang unggul adalah:

- a. Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
- b. Perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.
- c. Peningkatan *soft skills* mahasiswa.
- d. Peningkatan suasana akademik.
- e. Pengembangan program studi baru.

Indikator untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah:

- a. Jumlah program studi D3, S1, S2 yang diselenggarakan.
- b. Jumlah program profesi.
- c. *Passing grade* USM Itenas untuk mata ujian Matematika Gambar, Fisika, Kimia, dan Bahasa Inggris.
- d. Persentase mahasiswa dengan IPS 3 dalam skala 1-4.
- e. Persentase mata kuliah dengan IP 2,75 dalam skala 1-4.
- f. Persentase mahasiswa tingkat 1 dengan IPS 3 dalam skala 1-4
- g. Jumlah lomba yang diikuti
- h. Jumlah program studi yang memiliki kerja sama dengan asosiasi profesi

2. Keunggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Keunggulan Itenas tidak hanya dicerminkan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran namun juga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul

dilakukan melalui:

- a. Peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi.
- b. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan kemampuan profesional unit terkait aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengukur keberhasilan proses peningkatan penelitian dan pengabdian kepada maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

- a. Jumlah kumulatif perolehan HKI.
- b. Persentase anggaran untuk penelitian dan karya kreatif.
- c. Angka partisipasi dosen dalam penelitian.
- d. Persentase jumlah penelitian yang didanai dari hibah eksternal terhadap jumlah dosen.
- e. Persentase jumlah penelitian yang didanai dari hibah internal terhadap jumlah dosen.
- f. Persentase jumlah penelitian yang didanai secara swadana terhadap jumlah dosen.
- g. Persentase publikasi dalam forum ilmiah nasional terhadap jumlah dosen.
- h. Persentase publikasi dalam forum internasional terhadap jumlah dosen.
- I. Persentase publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi terhadap jumlah dosen.
- j. Persentase publikasi dalam jurnal internasional terhadap jumlah dosen.
- k. Angka partisipasi dosen dalam publikasi.
- l. Jumlah kumulatif kerja sama penelitian dalam skala nasional dan internasional.
- m. Anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- n. Jumlah kegiatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.
- o. Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.
- p. Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari hibah eksternal terhadap jumlah dosen.
- q. Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari hibah internal terhadap jumlah dosen.
- r. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.
- s. Jumlah kegiatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat mahasiswa.

3. Kerja Sama Nasional dan Internasional

Kerja sama dengan pihak internal dan eksternal merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Itenas mempunyai dan memanfaatkan jaringan kerja sama yang intensif dan efektif untuk pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pengembangan karakter bagi proses pembelajaran dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya sasaran ini adalah:

- a. Peningkatan jejaring kerjasama.
- b. Pengembangan *Training and Career Centre*.

Untuk mengukur keberhasilan proses peningkatan kerja sama, maka indikator yang ditetapkan yaitu:

- a. Jumlah kumulatif realisasi kerja sama dalam skala nasional.
- b. Jumlah kumulatif realisasi kerja sama dalam skala internasional.

4. Kapabilitas dan Kualitas Organisasi dan Manajemen

Kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen (tata kelola institusi) merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya *strategic outcomes*. Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Peningkatan pelayanan kepada calon mahasiswa.
- b. Peningkatan pelayanan kepada mahasiswa dan alumni.
- c. Peningkatan pelayanan kepada pegawai.
- d. Peningkatan pelayanan administrasi internal.
- e. Peningkatan efektivitas penjaminan mutu.
- f. Pengembangan program *green campus*.

Untuk mengukur keberhasilan peningkatan kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen maka indikator yang ditetapkan adalah:

- a. Persentase unit yang mendapatkan nilai kinerja ≥ 3 .
- b. Jumlah unit yang mempunyai standar asesmen.

4.3. PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan perspektif pembelajaran dan pengembangan (*learning & growth*) merupakan prasyarat untuk melaksanakan proses bisnis internal dengan baik. Pada perspektif ini terdapat 2 aspek yang perlu diperhatikan yaitu: 1) sumber daya manusia dan 2) sarana, prasarana, dan teknologi informasi.

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk dapat melaksanakan aktivitas bisnis internal dengan efisien dan efektif, dibutuhkan SDM akademik dan nonakademik yang terlatih dan andal, sesuai dengan standar kepegawaian yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM akademik.
- b. Peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM nonakademik.

Untuk mengukur keberhasilan proses peningkatan mutu SDM maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

- a. Persentase dosen yang berpendidikan S3.
- b. Persentase dosen yang mempunyai jabatan akademik minimal lektor kepala.
- c. Jumlah dosen dengan jabatan akademik guru besar (profesor).
- d. Persentase dosen yang memiliki nilai kinerja lebih besar sama dengan 70.
- e. Persentase karyawan/tenaga pendukung yang memiliki nilai kinerja ≥ 3 (skala 1-5).
- f. Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3.
- g. Persentase kenaikan kesejahteraan pegawai.

2. Pengembangan Sarana, Prasarana, dan Teknologi Informasi

Ketersediaan dan kualitas sarana, prasarana, dan teknologi informasi sangat mendukung pelaksanaan semua kegiatan di Itenas, serta menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan pegawai. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan mutu sarana dan prasarana.
- b. Pemenuhan kuantitas sarana dan prasarana sesuai standar.

- c. Pengembangan tata ruang kampus.
- d. Pengembangan teknologi informasi terpadu.

Untuk mengukur keberhasilan proses peningkatan sarana dan prasarana maka ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Jumlah laboratorium dan studio yang memenuhi standar pelayanan mahasiswa.
- b. Jumlah laboratorium yang tersertifikasi.
- c. Persentase ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi.

4.4. PERSPEKTIF FINANSIAL

Perspektif pembelajaran dan pengembangan akan dapat terwujud apabila didukung oleh aspek finansial yang memadai. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kondisi finansial yang memadai adalah melalui:

- a. Peningkatan pendapatan dari mahasiswa.
- b. Peningkatan pendapatan dari hibah dan unit usaha.

Untuk mengukur keberhasilan peningkatan finansial maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

- a. Persentase kontribusi dari mahasiswa
- b. Persentase kontribusi dari Unit Usaha Profesional
- c. Persentase kontribusi dari hibah

Tabel indikator Renstra 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line				Target			
		2014	2016	2017	2018	2019	2020		
Perspektif Dampak	1 Keunggulan Institusi	1	Jumlah Program Studi dengan Akreditasi A	2	4	4	9	9	9
		2	Peringkat Akreditasi Institusi	NA	B	B	B	B	B
	2 Citra Institusi	3	Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi	5459	6500	7000	7500	8000	9000
		4	Tingkat Citra Itenas di Masyarakat (skala 1-6)	3	3	3	4	4	5
		5	Peringkat Webometric Itenas Skala Nasional	62	60	55	50	45	40
	3 Daya Saing Lulusan	6	Prosentase lulusan dengan IPK \geq 3.00 (skala 1-4)	56%	56%	57%	58%	59%	60%
		7	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu	11%	15%	18%	20%	25%	30%
		8	Masa Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama (Dalam Bulan)	3.4	3	3	3	3	3
	4 Reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	9	Nilai Kinerja Penelitian Itenas	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
		10	Jumlah Dosen yang Memiliki H Indeks Scopus	13	15	19	23	27	33
		7	Jumlah Populasi Mahasiswa	6050	7544	7804	8273	8756	9283
Perspektif Proses Bisnis Internal	1 Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Akademik dan Kemahasiswaan	11	Jumlah Prodi D3 yang Diselenggarakan	0	0	0	1	2	3
		12	Jumlah Prodi S1 yang Diselenggarakan	13	14	14	15	15	16
		13	Jumlah Prodi S2 yang Diselenggarakan	3	3	4	4	5	5
		14	Jumlah Program Profesi	0	1	1	1	1	1
	15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Matematika	20-35	25-40	30-45	35-50	40-55	45-60	
			Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Fisika	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50
			Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Menggambar	35-60	40-65	45-70	50-75	55-80	60-85

Tabel 4.1. Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line					Target				
		2014	2016	2017	2018	2019	2020				
Perspektif Proses Bisnis Internal	1 Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Akademik dan Kemahasiswaan	15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Bahasa Inggris	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50		
		16	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Kimia	30	35	40	45	50	55		
		16	Persentase Mahasiswa dengan IPS \geq 3 (skala 1-4)	32,5%	35%	38%	42%	46%	50%		
		17	Persentase Mata Kuliah dengan IP \geq 2.75 (Skala 1-4)	53.6%	54.5%	55.5%	57.0%	58.5%	60.0%		
		18	Persentase Mahasiswa Tingkat 1 dengan IPS \geq 3 (Skala 1-4)	37.5%	39%	42%	45%	47%	50%		
		19	Jumlah Prestasi Ko-kulikuler dan Ekstra-kulikuler Mahasiswa	28	33	40	46	52	60		
		20	Jumlah Lomba yang Diikuti	11	15	20	25	30	35		
		21	Jumlah Prodi yang Memiliki Kerjasama dengan Asosiasi Profesi	5	7	9	12	14	16		
		22	Jumlah Kumulatif Perolehan HKI (Hak Paten)	3	3	3	5	7	10		
		22	Jumlah Perolehan HKI lainnya	2	50	50	50	50	50		
		23	Persentase Anggaran untuk Penelitian dan Karya Kreatif (dalam Juta Rupiah)	646.9	650	750	900	1200	1400		
		23		1,62%	1,63%	1,88%	2,25%	3,00%	3,50%		
		24	Angka Partisipasi Dosen dalam Penelitian	15%	30%	35%	40%	45%	55%		
		25	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai Dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	5%	15%	20%	25%	30%	35%		
		26	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai Dari Hibah Internal terhadap Jumlah Dosen	10%	15%	20%	25%	30%	35%		
	27	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai Secara Swadana terhadap Jumlah Dosen	107%	90%	75%	60%	40%	20%			
	2	Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat									

Tabel 4.1. Tabel Indikator Kinerja Renstra 2016-2020 (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line					Target				
		2014	2016	2017	2018	2019	2020				
		2014	2016	2017	2018	2019	2020				
Perspektif Proses Bisnis Internal	2 Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	28	Persentase Publikasi dalam Forum Ilmiah Nasional terhadap Jumlah Dosen	24%	30%	32%	36%	38%	40%		
		29	Persentase Publikasi dalam Forum Internasional terhadap Jumlah Dosen	4%	5%	8%	12%	16%	20%		
		30	Prosentase Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen	0%	4%	5%	6%	8%	10%		
		31	Prosentase Publikasi dalam Jurnal Internasional terhadap Jumlah Dosen	7%	8%	8%	10%	11%	12%		
		32	Angka Partisipasi Dosen dalam Publikasi	60%	65%	75%	85%	95%	100%		
		33	Jumlah Kumulatif Kerjasama Penelitian Dalam Skala Nasional dan Internasional	2	3	4	5	6	7		
		34	Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam Juta RP)	80	130	160	200	230	260		
		35	Jumlah kegiatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	0,20%	0,33%	0,40%	0,50%	0,58%	0,65%		
		36	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	98	98	114	126	134	142		
		37	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	32%	45%	55%	70%	85%	100%		
2	Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	37	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	0%	2%	4%	6%	8%	10%		
		38	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai dari hibah internal terhadap Jumlah Dosen	6%	8%	10%	12%	14%	16%		
		39	Jumlah kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat dalam skala nasional dan internasional	1	4	7	10	13	15		
		40	Jumlah kegiatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	0	2	4	6	8	10		

Tabel 4.1. Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line					Target				
		2014	2016	2017	2018	2019	2020				
Perspektif Proses Bisnis Internal	3 Kerjasama Nasional dan Internasional	41	Jumlah kumulatif realisasi kerja sama dalam skala nasional	63	70	75	80	85	90		
		42	Jumlah kumulatif realisasi kerjasama dalam skala internasional	4	6	8	10	12	15		
	4 Kapabilitas dan Kualitas Tata Kelola Institusi	43	Persentase Unit yang mendapatkan Nilai Kinerja ≥ 3	71%	71%	75%	78%	82%	85%		
		44	Jumlah unit yang mempunyai standar asesmen	NA	2	6	10	10	10		
	45	Persentase dosen yang berpendidikan S3	15%	20%	20%	20%	22%	25%			
	46	Jumlah dosen	31,92	57	58	62	71	84			
	47	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	228	283	291	309	323	334			
			15%	16%	17%	18%	19%	20%			
	48	Persentase dosen dengan jabatan akademik profesor	34	45	50	56	61	67			
			0,4%	1,1%	1,3%	1,9%	2,5%	4,0%			
1 Pengembangan Sumber Daya Manusia	49	Persentase dosen yang memiliki nilai kinerja lebih besar sama dengan 70	1	3	4	6	8	12			
			16%	20%	30%	40%	50%	60%			
	50	Persentase karyawan yang memiliki nilai kinerja ≥ 3 (skala 1-5*)	NA	50%	55%	60%	65%	70%			
	51	Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3	25%	25%	30%	30%	35%	35%			
	52	Persentase kenaikan kesejahteraan pegawai	NA	10%	10%	10%	10%	10%			
2 Pengembangan Sarana, Prasarana, dan Teknologi Informasi	53	Jumlah laboratorium dan studio yang memenuhi standar pelayanan mahasiswa	0	4	8	12	16	20			
			0	2	4	6	8	10			
	54	Jumlah laboratorium yang tersertifikasi	0	2	4	6	8	10			
55	Persentase ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi	48%	58%	68%	78%	88%	90%				

Tabel 4.1. Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line					Target				
		2014	2016	2017	2018	2019	2020				
1 Perspektif Sumber Daya Keuangan	56	Persentase kontribusi dari mahasiswa	94%	94%	93%	92%	91%	90%			
			Rp 74,9 M	91 M	105 M	109 M	127 M	143 M			
	57	Persentase kontribusi dari Unit Usaha Profesional	3,5%	3,6%	4,3%	5,0%	5,5%	7,0%			
Rp 2,81 M			3,3 M	4,5 M	5,4 M	7,0 M	10,0 M				
58	Persentase kontribusi dari hibah	2,4%	2,4%	2,7%	3,0%	3,5%	3,0%				
		Rp 1,9 M	2,2 M	2,8 M	3,3 M	4,5 M	4,3 M				

BAB V PENUTUP



RENSTRAITENAS

Itenas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terletak di pusat Kota Bandung dengan luas lahan 5,3 Ha dan luas bangunan berkisar 41.205 m². Itenas didukung dengan sumber daya yang berkualitas, yakni staf akademik yang berkualitas dan mempunyai reputasi nasional dan internasional; seluruh program studi yang terakreditasi; fasilitas pembelajaran yang lengkap, fasilitas olah raga, fasilitas kesehatan, keagamaan, dan perbankan. Itenas telah mengalami peningkatan mutu dalam bidang akademik maupun nonakademik yang signifikan dan ini merupakan wujud nyata dari moto Itenas, yaitu:

“Menggali Potensi Membina Prestasi”.

Rencana strategis Itenas disusun berdasarkan konsep *Balanced Scorecard* yang memperhatikan 4 perspektif untuk mengukur kinerja aktivitas organisasi secara utuh, yaitu perspektif dampak, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pengembangan, dan perspektif finansial. Sebagai institusi pendidikan yang merupakan organisasi nirlaba, maka perspektif finansial bukan merupakan tujuan utama, tetapi menjadi pendukung aktivitas perspektif pembelajaran dan pengembangan, sehingga dapat menunjang pelaksanaan proses bisnis internal yang efektif dan efisien.

Rencana strategis Itenas untuk Tahun 2016-2020 dijabarkan dalam beberapa strategi dan indikator pencapaian kinerja yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan strategis Itenas yang telah ditetapkan. *Strategic outcomes* adalah sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Itenas dalam rangka mewujudkan visi dan misi Itenas yang telah ditetapkan. Empat *strategic outcomes* yang ingin dicapai adalah peningkatan keunggulan institusi, peningkatan citra institusi, peningkatan daya saing lulusan, dan peningkatan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Proses bisnis internal adalah aktivitas yang dilakukan manajemen Itenas untuk mendukung tercapainya *strategic outcomes*. Pada perspektif ini ada 5 aspek yang perlu diperhatikan yaitu peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan, keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan dan kerja sama dengan *stakeholders*,

kapabilitas dan kualitas pemasaran, serta kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen. Pengembangan perspektif pembelajaran dan pengembangan merupakan prasyarat untuk melaksanakan proses bisnis internal dengan baik. Pada perspektif ini terdapat 2 aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi. Perspektif pembelajaran dan pengembangan akan dapat terwujud apabila didukung dengan aspek finansial yang memadai.

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah dicanangkan, dalam Renstra Itenas 2016-2020 ditetapkan sebanyak 58 indikator kinerja yang realistis dan terukur. Salah satu faktor kunci keberhasilan mewujudkan visi Itenas yang tertuang dalam Renstra Itenas 2016-2020 adalah membangun dan mengelola sistem manajemen potensi Itenas secara efektif, efisien, dan akuntabel. Untuk itu diperlukan komitmen bersama dari semua unsur di Itenas.

2016-2020 RENSTRA ITENAS



 **itenas**
Institut Teknologi Nasional

Jl. Penghulu K.H. Hasan Mustafa 23, Bandung | (022) 7272215 ext 103
www.itenas.ac.id